

## Ketaksaan leksikal dalam rubrik Ruggespraak Majalah Onze Taal = Lexical ambiguity on rubric Ruggespraak in Onze Taal Magazine

Sansiviera Mediana Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20416489&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

[<b>ABSTRAK</b><br> Ketaksaan adalah adanya makna lebih dari satu yang terjadi pada kata, frasa, atau kalimat. Dalam

penelitian ini membahas tentang ketaksaan leksikal yang terdapat pada kalimat-kalimat di rubrik Ruggespraak, majalah Onze Taal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan ketaksaan yang terjadi pada kalimat-kalimat di rubrik Ruggespraak serta menentukan kata ke dalam kategori homonimi dan polisemi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Kemudian jumlah homonimi yang ditemukan ada satu dan kata yang termasuk polisemi berjumlah enam. Dalam penelitian mengenai ketaksaan leksikal dapat ditarik kesimpulan bahwa ketaksaan yang terjadi karena adanya konteks yang tidak sesuai.<b>ABSTRACT</b><b> If a word, phrase, or sentence has two or more meanings, it is called the ambiguity. This research

explain about the lexical ambiguity inside the sentences on Ruggespraak rubric in the Onze Taal Magazine. The point of this research is to explain the ambiguity inside the sentences on Ruggespraak rubric then decide which words are homonym or polysemous. The method used in this research is a descriptive method. There is one word homonym found and six words for polysemous. The conclusion of this research is ambiguity happened because there is improper context., If a word, phrase, or sentence has two or more meanings, it is called the ambiguity. This research explain about the lexical ambiguity inside the sentences on Ruggespraak rubric in the Onze Taal Magazine. The point of this research is to explain the ambiguity inside the sentences on Ruggespraak rubric then decide which words are homonym or polysemous. The method used in this research is a descriptive method. There is one word homonym found and six words for polysemous. The conclusion of this research is ambiguity happened because there is improper context.]